

ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN DATA PADA SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN

Suheri Parulian Gultom

Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: suheriparuliangultom@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan tahun 2017 masih belum maksimal, karena masih banyak petugas rekam medis yang tidak mengisi form identitas dengan lengkap, sehingga banyak data yang tidak lengkap dalam pengisiannya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa kelengkapan data pada Sistem Informasi Rumah Sakit umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan 2017. Jenis penelitian ini yaitu Deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Populasi penelitian ini yaitu semua berkas rekam medis pada periode Desember 2016–Januari 2017. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil menggunakan rumus. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 38 data rekam medis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik simpel random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi yaitu dengan mengamati berkas yang diambil secara acak. Dari hasil penelitian diketahui bahwa masih banyak petugas rekam medis yang tidak mengisi dengan lengkap seluruh form yang ada di Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).

Kata Kunci: Analisis; Kelengkapan Pengisian Data; Sistem Informasi Rumah Sakit.

ABSTRACT

Information Systems of Indonesian Workers Imelda General Hospital (IPI) Medan 2017 is still not optimal, because many medical records clerk who did not fill out the form with a complete identity, so a lot of incomplete data in the filling. The purpose of this study is to analyze the completeness of the data in the Information System of Indonesian Workers Imelda General Hospital (IPI) Medan 2017. This type of research is descriptive quantitative research methods with the aim to create a picture of a situation objectively. The population of this research that all medical record file on Desember 2016-Januari 2017 period. Samples in this study are part of the population is taken using the formula. The sample in this study as many as 38 records NEDIS. The sampling technique in this research is simple random sampling technique. Data collection methods used in this research is the method of observation that is by observing the random sampling of files. The survey results revealed that there are many medical records clerk who did not fill to complete all the forms that exist in the Hospital Information System (SIRS).

Keywords: analysis; Charging Completeness Of Data; Hospital Information System.

PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Health Organisation) rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), dan

pengecahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan dan pusat penelitian medik. Rumah sakit dituntut untuk siap bersaing baik dengan rumah sakit dalam maupun luar negeri. Pengembangan pelayanan rumah sakit harus disertai dengan pengembangan sistem

sehingga sudah seharusnya bahwa sistem yang lama harus diubah sesuai dengan perkembangan pelayanan kesehatan yang mutakhir.

Menurut pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Bahwa pembentukan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dilakukan dalam rangka meningkatkan efisien dan efektifitas penyelenggaraan Rumah Sakit di Indonesia. Sistem informasi Rumah Sakit (SIRS) berbentuk data yang harus diisi dan diperhatikan kelengkapannya.

Rekam medis merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Rekam medis dapat menjadi sumber informasi, baik bagi kepentingan penderita, maupun pihak pelayanan kesehatan lainnya, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan medik atau menentukan kebijakan tata laksana/pengelolaan (Gemala Hatta, 2015).

Hal-hal yang menjadi latar belakang perlunya dibuat rekam medis adalah untuk mendokumentasikan semua kejadian yang berkaitan dengan kesehatan pasien serta menyediakan media komunikasi diantara tenaga kesehatan bagi kepentingan perawatan penyakitnya yang sekarang maupun yang akan datang sehingga semua data medik perlu diungkap secara detail (Sunny Ummul Firdaus, 2008).

Dalam rumah sakit menyediakan pelayanan terhadap masyarakat untuk pengobatan dan pemeriksaan. Agar pendataan pasien dapat dilakukan dengan baik dan tercatat dalam sistem yang berbasis komputerisasi maka diperlukan sistem yang dapat mengatur pencatatan data pasien agar dapat memudahkan dalam menyampaikan informasi (jurnal Sarif, 2008).

Sejalan dengan perkembangan jaman, kemajuan dibidang teknologi yang demikian pesatnya untuk manajemen informasi sudah

bisa dilakukan dengan menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) agar dapat memudahkan dalam mengelola informasi yang ada pada instansi. Dengan adanya Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) akan membuat pihak rumah sakit terbantu (Jurnal Sarif, 2008).

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan suatu prosedur pemrosesan data-data baik data-data umum rumah sakit maupun data-data medik pasien sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) sangat erat hubungannya dengan kualitas pelayanan di rumah sakit. Semakin baik pengelolaan suatu Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) maka semakin baik pula kualitas pelayanan dirumah sakit tersebut. Oleh karena itu Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) sangat perlu dilakukan agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat (Herlin Nuraeni Wijaya, 2011).

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan dengan mewawancarai salah satu petugas rekam medis bagian Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan bahwa terdapat beberapa data-data tidak lengkap dalam pengisian data di Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) salah satunya yaitu, pada formulir registrasi rawat jalan, registrasi rawat inap dan gawat darurat, masih terdapat beberapa data-data yang tidak lengkap dalam pengisian data identitas pasien, terkadang petugas tidak memasukkan tempat tanggal lahir dan hanya memasukkan umurnya saja, dan pada resume medis petugas tidak memasukkan nama dokter penanggung jawab.

Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan belum terkelola dengan baik, masih banyak data pada Sistem Informasi Rumah Sakit yang belum terisi dengan lengkap, sehingga belum dapat menyajikan data yang akurat.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kelengkapan Pengisian Data di

Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisa kelengkapan pengisian data di Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan tahun 2017.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan
2. Untuk mengetahui kemampuan petugas rekam medis dalam pengisian data di Sistem Informasi Rumah Sakit.
3. Untuk mengetahui kelengkapan pengisian data di Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).

Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan APIKES Imelda Medan
Untuk menambah referensi pustaka yang akan dipergunakan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan APIKES Imelda Medan.
2. Bagi Rumah Sakit
Untuk memperbaiki cara kerja petugas SIRS dalam pengisian data di Sistem Informasi Rumah Sakit, dan agar petugas SIRS mengetahui prosedur dalam pengisian data di Sistem Informasi Rumah.
3. Bagi Peneliti
Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kelengkapan data di Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo,2012)

Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Desember 2016 s/d Januari 2017 di rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan di unit rekam medis.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di unit rekam medis Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan. Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan adalah karena masih terdapat beberapa data di sistem informasi yang tidak lengkap dalam pengisiannya.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data yang tidak lengkap dalam pengisian Sistem Informasi Rumah Sakit. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu semua data rekam medis periode Desember 2016 - Januari 2017 dengan jumlah 150 data rekam medis.

Teknik Sampling

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu mengambil berkas rekam medis secara acak dari jumlah populasi. (Notoatmodjo, 2010).

Sampel

Menurut Notoatmodjo 2012, sampel adalah bagian dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Rumus yang digunakan untuk mencari sample yaitu sebagai berikut:

$$n = 25\% \times N$$

n = Besar sample

N = Besar populasi

Jadi sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 data rekam medis.

Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Adapun variabel-variabel yang akan diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Identitas pasien
2. Resume pasien

Definisi Operasional Sistem Informasi Rumah Sakit

Sistem Informasi rumah Sakit atau sekarang lebih dikenal dengan SIRS adalah sistem informasi yang ada di rumah sakit yang berfungsi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan mencapai sasaran kegiatannya.

Kelengkapan Sistem Informasi Rumah Sakit

Sistem informasi yang baik yaitu apabila semua data yang ada di Sistem Informasi Rumah Sakit terisi dengan sempurna. Setiap data pasien yang berobat harus sesuai dengan identitas pasien yang sebenarnya agar pelayanan dirumah sakit berjalan dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan. Data pasien yang tidak lengkap dalam pengisian sistem informasi akan menghambat pelayanan dirumah sakit.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode observasi. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2004). Menurut Saryono (2008) jenis data terbagi menjadi 2, sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh secara langsung melalui observasi.

HASIL

Sistem Informasi di RSUD Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan, Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) digunakan untuk menghasilkan informasi untuk memantau kerja, memelihara koordinasi dan menyediakan informasi untuk operasional organisasi yang dilakukan secara periodik misalnya perminggu, perbulan, dan pertahun..

Sistem Informasi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan masih memiliki beberapa kekurangan salah satunya yaitu masih terdapat data-data identitas atau diagnosa pasien yang tidak terisi dengan jelas. Sehingga berpengaruh terhadap pelayanan yang ada di Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan.

Pengisian Data di Sistem Informasi Rumah Sakit

Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan setiap pasien mendaftar maka petugas Rekam Medis bagian pendaftaran harus memasukkan data identitas pasien, dan setelah pasien berobat dan diperiksa oleh dokter maka perawat dan dokter harus menuliskan diagnosa pasien, tindakan dan therapy apa saja yang dilakukan dokter keberkas rekam medis, agar selanjutnya dientry petugas rekam medis kedalam Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).

Perawat dan dokter harus mengisi resume medis pasien dengan jelas, agar setiap data di Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) terisi dengan baik. Apabila perawat atau dokter tidak mengisi resume dengan lengkap maka petugas rekam medis berhak mengembalikan berkas rekam medis ke

tempat dimana pasien tersebut berobat. Misalnya pasien dirawat inap maka petugas rekam medis berhak mengembalikan berkas rekam medis ke ruang rawat inap pasien tersebut.

Petugas rekam medis sering kali tidak melengkapi identitas pasien terutama pada kolom tempat tanggal lahir dan langsung mengisi pada kolom umur pasien. Kesalahan-kesalahan seperti ini lah sering terjadi pada pengisian di Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan.

Kelengkapan Pengisian SIRS

Berdasarkan hasil observasi terhadap 38 data rekam medis di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan dengan dua *item* yang telah ditentukan yaitu identitas, dan resume pasien terdapat lebih

banyak data yang tidak lengkap dibandingkan data yang lengkap. Masih banyak petugas rekam medis yang tidak mengisi dengan lengkap pada form identitas pasien dan resume pasien. Terutama pada bagian pendaftaran, ketika pasien datang dengan keadaan darurat maka sipetugas hanya mengisi identitas yang dianggapnya penting, dan tidak mengisi keseluruhan isi form identitas yang ada. Sebenarnya hal ini bukan mutlak kesalahan petugas rekam medis, karena petugas rekam medis juga merasa terdesak oleh perawat atau dokter di bagian IGD yang menangani pasien.

Dari hasil pengamatan saya selama saya meneliti di Rumah Sakit Umum Imelda lebih banyak berkas yang tidak lengkap dibandingkan berkas yang lengkap pengisiannya.

Tabel 1. Ketidaklengkapan Data di Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan periode Desember 2016-Januari2017

No	Jenis kelengkapan	Lengkap	Persentase (%)	Tidak Lengkap	Persentase (%)
1	Identitas Pasien	13	35%	25	65%
2	Resume Pasien	18%	47%	20	53%

Berdasarkan tabel di atas ketidaklengkapan pengisian data di Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan dengan 2 *item* yang telah ditentukan. Pengisian data pada Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pada *item* identitas pasien secara lengkap sebanyak 13 data (35%) dan yang tidak lengkap sebanyak 25 data (65%). Pada *item* resume yang lengkap sebanyak 18 data (47%) dan yang tidak lengkap 20 data (53%).

PEMBAHASAN

Sistem Informasi RSU Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan

Setiap pasien yang datang berobat ke rumah Sakit maka semua data identitas pasien, dan resume pasien harus dimasukkan/diregister ke dalam Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) agar mempermudah petugas untuk menghitung biaya ketika pasien akan pulang. Bukan hanya itu SIRS juga membantu petugas ketika pasien hendak berobat/kontrol kembali

ke rumah sakit maka petugas tinggal memasukkan no RM nya maka akan muncul data pasien tersebut.

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dibuat untuk memudahkan petugas dalam pelayanan kepada pasien. Karena setiap data pasien sudah ada di dalam komputer. Jadi setiap kali pasien ingin berobat ulang petugas tidak perlu repot-repot untuk mencari berkas-berkas yang menumpuk, karena pasien hanya perlu memberi tahu no rekam medis maka semua data pasien yang ada akan langsung muncul.

Sistem Informasi Rumah Sakit juga memudahkan pihak rumah sakit untuk menghitung berapa biaya pasien selama perawatan. Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit yang efektif maka akan menghasilkan hasil yang baik.

Pengisian Data di Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)

Data pada Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) harus benar-benar terisi dengan lengkap, agar pelayanan rekam medis

berjalan dengan lancar. Petugas rekam medis harus benar-benar memperhatikan kelengkapan isi pada data di Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Dalam pengisian data di Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) sering sekali petugas rekam medis asal saja dalam mengisinya. Pengentryan data ke sistem informasi rumah sakit dilakukan setelah pasien pulang dan berkas rekam medis terisi dengan lengkap.

Perawat dan dokter yang memeriksa pasien harus mengisi lembar resume dengan lengkap, agar petugas rekam medis dapat mengisi form resume dengan lengkap. Pengisian resume harus sesuai dengan tindakan dan therapy apa saja yang diberikan atau yang dilakukan oleh perawat dan dokter yang memeriksanya. Pengisian resume harus diisi sesuai dengan tindakan agar suatu saat tidak ada penuntutan bagi keluarga pasien.

Kelengkapan Pengisian SIRS

Kelengkapan pengisian data di Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dilihat dari lengkap tidaknya pengisian pada Form identitas pasien dan resume pasien. Apabila masih ada data yang tidak lengkap dalam pengisiannya maka petugas rekam medis berhak memulangkan kembali berkas rekam medis kepada dokter dan perawat yang merawat pasien tersebut untuk dilengkapi kembali. Dan apabila sudah lengkap maka perawat harus mengembalikan berkas tersebut kepada petugas rekam medis untuk selanjutnya dientry ke dalam Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).

Pada Sistem Informasi Rumah Sakit yang sering tidak lengkap dalam pengisiannya yaitu pada form identitas terutama pada kolom tempat tanggal lahir, karena terkadang petugas rekam medis hanya mengisi umur tanpa mengisi tanggal dan tempat lahir pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis kelengkapan pengisian data di Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan tahun 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan sudah berjalan dengan lancar, dan hanya terjadi sedikit-sedikit kesalahan saja dalam pelaksanaannya.
2. Dalam pengisian data di Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan petugas rekam medis belum mengisi data di SIRS dengan lengkap karena masih banyak terdapat data yang tidak lengkap dalam pengisiannya.

SARAN

1. Pendidikan
Untuk pendidikan agar memberikan pembelajaran bagi maha siswa tentang bagaimana sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) itu sebenarnya, dan bagaimana cara mengisi kelengkapan data di Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).
2. Petugas Rekam Medis
Untuk lebih memperhatikan pengisian data pada Sistem Informasi Rumah Sakit agar SIRS terisi dengan lengkap, dan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam pengisian berkas rekam medis.
3. Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti yang sejenis selanjutnya agar lebih spesifik dan lebih mendalam untuk meneliti agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih bagus lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Peraturan Menteri Kesehatan Diakses oleh Dede Saharani 20 juni 2016.
- Hatta, Gemala. (2011). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- http://www.kajianpustaka.com/2013/04/kualitas-pelayanan-pelangga.html/m.
- <http://Hellinnuraeniwijaya.blogspot.co.id/2004/2012/Sistem-Informasi-manajemen->

- [rumah-sakit.html/](#). Diakses oleh Dede saharani 12 juni 2016
Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Mubarak, Wahid Iqbal, dkk. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhsin Rijal/2013/09/sistem-informasi-rumah-sakit.html. Diakses oleh Dede Saharani 12 Juni 2016.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- RI No. 128 tahun 2004. Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Rustiyanto, Ery. (2009). *Etika Perekam Medis dan Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sabarguna, Boy. S. (2008). *Rekam Medis Terkomputerisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).